

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Keterbukaan Diri Perempuan Pengguna Aplikasi Kencan *Online* (Bumble), yaitu:

1. Tahap pertama adalah tahap orientasi yang dilakukan oleh semua informan dengan membahas hal-hal yang masih bersifat sangat umum. Untuk informan langsung masuk ke tahap selanjutnya yaitu tahap pertukaran penjabaran afektif, semua informan mulai membahas mengenai kesukaan atau ketertarikan satu sama lain dan berbagai kegiatan sehari-hari atau pekerjaan. Pada tahapan ketiga adalah tahapan pertukaran afektif dimana informan 1, 2, 3 dan 5 berhasil melalui tahap ini. Sedangkan informan yang berhasil hingga tahap terakhir yaitu tahap pertukaran stabil juga informan 1, 2, 3 dan 5 yang ditandai sudah melakukan proses telepon, *video call*, hingga proses pertemuan dengan masing-masing lawan bicaranya dalam aplikasi kencan *online* Bumble. Proses keterbukaan diri informan 4 berhenti ditahap ke tiga karena dirinya belum menemukan teman atau pasangan yang cocok hingga bisa mencapai ke tahap-tahap selanjutnya.
2. Faktor besar kelompok, kompetensi dan topik menjadi faktor utama yang mempengaruhi kelima informan. Hal itu sesuai dengan faktor-faktor keterbukaan diri menurut Joseph A Devito yang diantaranya, besar kelompok, perasaan menyukai, efek diadik, kompetensi, kepribadian, topik dan usia.
3. Aplikasi kencan *online* Bumble digunakan karena atas dasar rekomendasi teman dan lebih diipilih daripada aplikasi kencan *online* lainnya karena ada nya fitur unik yang mengharuskan pengguna perempuan untuk memulai percakapan terlebih dahulu, aplikasi ini dikatakan sebagai aplikasi yang “ramah perempuan”.
4. Proses keterbukaan diri pada informan dalam kedekatan hubungan dengan orang-orang baru yang diketahui atau dikenal melalui aplikasi kencan *online* Bumble adalah keterbukaan sementara hanya untuk awal perkenalan karena para informan hanya melakukan keterbukaan diri melalui aplikasi kencan *online* Bumble belum pindah ke aplikasi *chat* lainnya.

5. Proses keterbukaan diri perempuan pengguna aplikasi kencan *online* Bumble akan lebih mudah jika dilakukan melalui media, yaitu aplikasi kencan *online* Bumble tersebut daripada secara langsung tatap muka (*face to face*). Hal tersebut karena melalui media lebih efisien dan lebih banyak waktu untuk berfikir mengenai umpan balik (*feedback*) yang baik dan cocok kepada lawan bicara.

5.2. Saran

Berdasarkan analisi data dan kesimpulan mengenai penelitian yang berjudul “Keterbukaan Diri Perempuan Pengguna Aplikasi Kencan *Online* Bumble”, maka dapat diambil beberapa saran, yaitu di antaranya sebagai berikut:

5.2.1. Saran akademis

Peneliti berharap agar dalam penelitian selanjutnya dapat diteliti penggunaan aplikasi kencan *online* lainnya tidak hanya Bumble sebagai media yang digunakan untuk mencari teman atau pasangan dengan berdasarkan aspek serta teori komunikasi yang lebih luas lagi. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat mempunyai nilai manfaat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

5.2.2. Saran praktis

1. Dalam menggunakan aplikasi kencan *online* Bumble diperlukan juga sikap yang lebih bijak dan selalu berhati-hati.
2. Diharapkan bagi pengguna aplikasi kencan *online* Bumble jangan takut untuk memulai sebuah percakapan terlebih dahulu, karena menjadi hal yang wajar jika perempuan dapat memulai percakapan terlebih dahulu, maka dihadirkanlah fitur yang seperti itu oleh aplikasi kencan *online* Bumble.
3. Diharapkan pemberian informasi bersifat jujur tidak dilebih-lebihkan serta dikurang-kurangi. Agar proses pertukaran pesan dan proses keterbukaan diri membuahkan hasil yang maksimal untuk kedua belah pihak.